

MANUAL BOOK INOVASI DAERAH

PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT PELATIHAN PEMBUATAN HAND SANITIZER RUMAHAN

KELURAHAN/DESA : SLAWI WETAN

KECAMATAN : SLAWI

KOTA/KABUPATEN : TEGAL

Video KLIK disini

Disusun oleh :

Ulya Alimah

Video KLIK disini

Nama Kegiatan

Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Rumahan

Keunggulan

Hand Sanitizer Rumahan terbuat dari bahan-bahan alami, seperti daun sirih dan jeruk nipis. Pemanfaatan rebusan dan ekstrak daun sirih sebagai bahan antibakteri alami mempunyai keuntungan. Hal ini dikarenakan tanaman tersebut memiliki senyawa alami yang lebih aman dibandingkan dengan penggunaan obat yang mengandung bahan sintetik. Kandungan utama dari daun sirih dan jeruk nipis mampu menjadi antiseptik alami karena mengandung minyak atsiri dan beberapa flavonoid. Penggunaan Daun Sirih dan Jeruk untuk bahan alami pembuatan hand sanitizer terbukti efektif untuk menghambat penyebaran patogen dan membunuh patogen. Kandungan unsur-unsur senyawa dari kedua bahan alami ini berfungsi sebagai antiseptik alami terhadap beberapa patogen. Sejak tahun 600 SM daun sirih sudah dikenal mengandung zat antiseptik yang dapat membunuh bakteri sehingga banyak digunakan sebagai antibakteri dan antijamur.

Pemilihan daun sirih didasarkan pada beberapa pertimbangan yaitu bahan baku yang melimpah di masyarakat, harga produksi murah, dan kandungan senyawa bioaktif dalam daun sirih efektif menghambat pertumbuhan atau membunuh mikroorganisme. Dengan adanya kandungan kimia yang ada di ekstrak daun sirih, sehingga dapat digunakan untuk pembuatan hand sanitizer alami tanpa menggunakan alcohol. Tanaman daun sirih banyak tumbuh di Kelurahan Slawi Wetan. Kebanyakan warga membudidayakan daun sirih di potpot kecil, daun sirih mudah dibudidayakan. Tanaman daun sirih tumbuh subur dikarenakan tanaman ini mudah merambat dimana saja. Biasanya warga menggunakan untuk obat tradisional. Dengan memanfaatkan daun sirih yang mudah didapat dan murah maka dari itu terbentuknya hand sanitizer rumahan dari daun sirih dan jeruk nipis yang mampu untuk membunuh, bakteri maupun virus sehingga dapat mengurangi penyebaran COVID-19 ditengah pandemi saat ini.

Mekanisme Kerja

Alat	Bahan
<ul style="list-style-type: none">• Panci• Kompor• Mangkok• Pisau• Talenan• Sendok	<ul style="list-style-type: none">• Daun sirih• Air panas• Air bersih• Jeruk nipis
<ul style="list-style-type: none">• Saringan• Botol Spray	
Cara Membuat	
<ol style="list-style-type: none">1. Siapkan alat dan bahan2. Cuci daun sirih hingga bersih3. Keringkan daun sirih dengan cara diangin-anginkan4. Setelah dipastikan kering dan bersih, potong daun sirih tersebut menjadi kecil kecil5. Tuang 50 gram daun yang telah dipotong kecil-kecil ke dalam mangkok dan beri 200 ml air panas6. Rendam 50 gram daun sirih yang sudah disiapkan7. Lakukan proses steam menggunakan api kecil selama 30 menit8. Setelah selesai, saring hasil steam hingga tidak ada daun yang tersisa9. Campurkan air daun sirih dengan jeruk nipis 1 buah10. Siapkan botol semprotan (spray bottle) yang sudah dicuci bersih sambil menunggu hasil saringan yang merupakan ekstrak daun sirih ini hingga dingin/bersuhu ruangan11. Masukkan ekstrak daun sirih ke dalam botol12. Cairan antiseptik sudah siap digunakan	

Produk yang Dihasilkan

Produk inovasi yang dihasilkan yaitu berupa hand sanitizer rumahan yang mudah dibuat oleh siapa saja dengan botol berukuran 60 ml.



Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu masyarakat mampu membuat hand sanitizer rumahan sendiri sehingga dapat mengurangi pengeluaran untuk membeli hand sanitizer dan dapat dikembangkan sebagai usaha yang bisa meningkatkan nilai ekonomi masyarakat khususnya wilayah Slawi Wetan.

Lampiran

Foto-Foto Kegiatan

